



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105
Vol. 1, No. 4b, Oktober 2024

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 1, No. 4b, Oktober 2024

Pages: 2687–2693

Analisis Kesulitan Pembelajaran Bahasa Arab pada Peserta Didik

Eko Rojana

STIT Syekh Burhanuddin Pariaman

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v1i4b.2441>

How to Cite this Article

APA : Rojana, E. (2024). Analisis Kesulitan Pembelajaran Bahasa Arab pada Peserta Didik. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(4b), 2687 - 2693. <https://doi.org/10.32672/mister.v1i4b.2441>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Analisis Kesulitan Pembelajaran Bahasa Arab pada Peserta Didik

Eko Rojana

STIT Syekh Burhanuddin Pariaman

*Email: ekorojana@stt-syekhburhanuddin.ac.id

Diterima: 26-10-2024

| Disetujui: 28-10-2024

| Diterbitkan: 30-10-2024

ABSTRACT

The learning process often encounters obstacles that prevent the achievement of learning objectives. The same thing also applies to learning Arabic; there are many obstacles that can result in poor or fruitless learning. This can be caused by external or internal factors, and the possibilities are many. The aim of this research is to characterize the events currently occurring. This research uses a qualitative phenomenological method using interview guides, questionnaires and observation sheets with informants including the principal, teachers and class VII students at MTs Al-Mukarram who continue to experience difficulties learning Arabic. Students' inability to read the Koran and their inability to distinguish letters that are almost similar is a sign that they are still having difficulty learning the language and lack motivation. In learning Arabic, there is no such thing as a basic understanding. The importance of learning Arabic does not receive enough attention, and as learning progresses, boredom begins to appear. However, because most of the students, especially class VII MTs Al-Mukarram, are still beginners in the language, continued the Arabic language professor. to try to help students even though they still have difficulty mastering the language.

Keywords: Analysis, Difficulty, Arabic Language

ABSTRAK

Proses pembelajaran seringkali menemui hambatan-hambatan yang menghambat tercapainya tujuan pembelajaran. Hal serupa juga berlaku dalam pembelajaran bahasa Arab; ada banyak kendala yang dapat mengakibatkan pembelajaran yang buruk atau tidak membuahkan hasil. Hal ini bisa disebabkan oleh faktor eksternal maupun internal, dan kemungkinannya sangat banyak. Tujuan penelitian ini untuk mengkarakterisasi peristiwa yang terjadi saat ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif fenomenologi dengan menggunakan pedoman wawancara, angket, dan lembar observasi dengan informan meliputi kepala sekolah, guru dan siswa kelas VII MTs Al-Mukarram Kab. Padang Pariaman yang terus mengalami kesulitan pembelajaran bahasa Arab. Ketidakmampuan siswa dalam membaca Al-Quran dan ketidakmampuannya membedakan huruf-huruf yang hampir mirip merupakan tanda bahwa mereka masih kesulitan dalam mempelajari bahasa tersebut dan kurangnya motivasi. Dalam mempelajari bahasa Arab, tidak ada yang namanya pemahaman yang mendasar. Pentingnya belajar bahasa Arab kurang mendapat perhatian, dan seiring berjalannya pembelajaran, rasa bosan mulai muncul. Namun, karena sebagian besar siswa, khususnya kelas VII MTs Al-Mukarram, masih pemula dalam bahasa tersebut, lanjut profesor bahasa Arab. untuk berusaha membantu siswa meskipun mereka masih kesulitan untuk menguasai bahasa tersebut.

Katakunci: Analisis, Kesulitan, Baasa Arab

PENDAHULUAN

Karena bahasa adalah anugerah Tuhan kepada manusia, maka mempelajarinya adalah suatu keharusan, dan karena bahasa sangat penting bagi kehidupan manusia, maka bahasa tidak dapat dipisahkan darinya. Ini juga merupakan tindakan keagamaan. Jika seseorang berbicara dalam berbagai bahasa, dia pasti berpengetahuan luas. Ia harus beriman jika ia berilmu (Hastuti & Neviyarni, 2021). Belajar adalah setiap perubahan perilaku jangka panjang yang disebabkan oleh pengalaman atau latihan. Pembelajaran terjadi sebagai hasil interaksi antara individu dengan lingkungannya. Oleh karena itu, pembelajaran dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Pergeseran perilaku, yang mungkin diakibatkan oleh modifikasi pengetahuan, keterampilan, atau sikap seseorang, merupakan salah satu tanda bahwa seseorang telah mempelajari sesuatu (Taurus Tamaji, 2020).

Menurut Degeng bahwa mengajar adalah upaya untuk menyampaikan pengetahuan kepada siswa dengan cara demikian. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan, kegiatan pembelajaran seperti penciptaan metode, seleksi, dan penentuan digabungkan. Pemilihan, penentuan, dan pengembangan metode ini didasarkan pada lingkungan belajar yang ada. Pada hakikatnya tugas ini merupakan pusat dari proses perencanaan pembelajaran. Pembelajaran yang direncanakan harus diciptakan dengan berbagai teori agar benar-benar dapat memenuhi tujuan pembelajaran dan tujuan rencana pembelajaran (Takdir, 2019). Oleh karena itu pembelajaran menyandarkan metodologinya pada teori pembelajaran preskriptif, sedangkan pembelajaran adalah disiplin ilmu yang menekankan penggunaan teori pembelajaran deskriptif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Nasution, 2017).

Setiap anak adalah unik. Disebut unik karena berbeda. Meskipun beberapa anak cepat menangkap isyarat dari luar, banyak juga yang tidak. Perkembangan plot mereka berbeda satu sama lain. "Proses keseimbangan hidup" adalah istilah untuk ini. Hal ini menjelaskan mengapa kita sering mendengar orang tua mengeluh tentang kesulitan yang dialami anak mereka di sekolah. Meski begitu, banyak anak yang mampu memahami sesuatu dengan cepat. Pertanyaannya, mengapa belajar begitu sulit bagi mereka? Mengikuti penjelasan instruktur memang sedikit menantang. Abaikan apa yang Anda pelajari kemarin; apa yang baru saja Anda katakan lenyap sebelum bisa "menetap" di kepala Anda (Fatah et al., 2021).

Kesulitan belajar adalah masalah yang menampakkannya sebagai kesulitan dalam berbicara, mendengarkan, membaca, menulis, dan menerapkan penalaran. Disfungsi sistem saraf pusat diyakini sebagai asal muasal penyakit internal ini. Ada banyak tantangan yang dapat timbul, meskipun kesulitan belajar dapat terjadi bersamaan dengan kondisi menjengkelkan lainnya (seperti keterbelakangan mental, gangguan sensorik, hambatan sosial dan emosional, atau faktor lingkungan yang berbeda seperti perbedaan budaya, pembelajaran yang tidak tepat, atau faktor psikogenik). Hal ini tidak berdampak langsung (A, 2019).

Siswa berjuang dengan sekolah mereka karena sejumlah alasan. Saat belajar bahasa Arab, banyak siswa baru yang kesulitan membaca bahasa tersebut. Kemampuan mengenali dan memahami isi tulisan dengan hati, baik melalui pencernaan internal maupun membaca, disebut dengan membaca. Skip Namun masih banyak siswa yang kesulitan membaca dan membedakan aksara Arab, yang pada hakikatnya merupakan metode komunikasi antara penulis dan pembaca melalui kata-kata yang mereka buat. Menulis huruf Arab yang sulit adalah kesulitan lain yang dihadapi oleh pelajar usia dini; menulis pada level ini membutuhkan keahlian. Tulisan arabnya harus berada pada level tersebut. Karena belum terbiasa menulis bahasa Arab (Fuad, 2019).

Setiap siswa berhak memperoleh hasil yang baik jika dapat belajar secara alami tanpa

menghadapi berbagai tantangan dan gangguan. Namun pada kenyataannya, beberapa siswa menghadapi hambatan dan gangguan yang membuat mereka sulit belajar. Pada suatu waktu, beberapa siswa mampu mengatasi hambatan belajarnya sendiri. Namun terkadang, karena belum mampu mengatasi tantangan belajarnya, anak justru membutuhkan bantuan dari instruktur atau orang dewasa lainnya. Karena bahasa Arab dianggap sangat relevan dengan kebutuhan siswa, dapat dipahami bahwa mengajarkannya dalam lingkungan pendidikan dapat diterima. Agama mayoritas masyarakat Indonesia adalah Islam (Hakim, 2020).

Lembaga pendidikan Islam meliputi madrasah dan sekolah asrama. Karena bahasa Arab adalah salah satu dari sekian banyak bahasa yang digunakan di seluruh dunia dan merupakan bahasa utama masyarakat Timur Tengah dan Semenanjung Arab, maka signifikansinya terhadap kemanusiaan tidak dapat dipertanyakan. Hal ini dapat diilustrasikan melalui penggunaan kata-kata dalam konteks sehari-hari. Terlebih lagi, bahasa Arab cukup rumit sehingga banyak akademisi yang mempelajarinya dalam upaya menyederhanakan Al-Qur'an dan Hadits. Hal ini merupakan landasan hukum Islam, sehingga menghalangi kita untuk mempelajari dan memahami teks-teks Hadis dan Al-Quran (Kosim, 2020).

Berdasarkan uraian sebelumnya, peneliti mencoba untuk mengilustrasikan hanya beberapa dari sekian banyak permasalahan yang belum terselesaikan yang dihadapi siswa ketika belajar bahasa Arab. Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs Al-Mukarram menjadi judul penelitian.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini. Studi kasus adalah jenis format deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian. Penelitian studi kasus merupakan jenis penelitian kualitatif fenomenologi dengan menggunakan pedoman wawancara, angket, dan lembar observasi dengan informan meliputi kepala sekolah, guru dan siswa kelas VII MTs Al-Mukarram Kab.Padang Pariaman yang terus mengalami kesulitan pembelajaran bahasa Arab. Penelitian bertujuan untuk menyelesaikan atau mengatasi permasalahan yang diangkat guna menyajikan gambaran yang tidak memihak. mengenai suatu keadaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan dari wawancara dengan kepala sekolah, guru bahasa arab dan siswa menjelaskan ada beberapa penyebab kesulitan dalam belajar bahasa arab pada siswa kelas VII MTs Al-Mukara yaitu

Hasil dan Pembahasan

1. Kesulitan dari pengujaan bahasa

Penelitian yang dilakukan di MTs Al-Mukrram menunjukkan bahwa pengucapan kata, mufradat, dan kalimat bahasa Arab siswa masih kurang. Selain itu, siswa masih ragu dan merasa malu ketika mengucapkan istilah-istilah Arab. Meskipun demikian, para pengajar bahasa Arab senantiasa berupaya untuk membantu murid-muridnya.

Untuk memberikan kesempatan yang sama kepada setiap siswa di kelas dalam mengucapkan

suatu kata atau kalimat, guru segera memperbaiki kesalahan yang ada dengan menunjuk sejumlah siswa yang masih kesulitan dalam kefasihan atau yang pengucapannya baik untuk mengulangi pernyataan atau kalimat tersebut. Instruktur bahasa Arab percaya bahwa membiarkan siswa mengucapkan kata-kata baru dengan lantang dan mengulangi kata atau kalimat yang telah mereka dengar dapat membantu mereka mengingatnya lebih lama. Ada beberapa hal yang membuat sulit berbicara bahasa Arab, seperti:

a. Membaca

Membaca adalah proses mempersiapkan atau membacakan dengan lantang bahan tertulis atau simbol-simbol tertulis untuk mengenali dan memahaminya. Melalui tulisan-tulisan yang penulis hasilkan, membaca dapat dipandang sebagai suatu proses komunikasi antara penulis dan pembaca. Oleh karena itu, terdapat hubungan kognitif yang jelas antara bahasa lisan dan tulisan. Menurut Tarangan, membaca adalah suatu proses yang dilalui pembaca untuk memahami makna yang ingin diungkapkan pengarang melalui bahasa tulis (Ru'iyah, 2022).

Siswa MTs Al-Mukarram masih belum mampu membaca secara efektif dan belum terbiasa membaca aksara Arab. Meskipun para guru di sana berupaya keras untuk mengajarkan anak-anak cara membaca huruf Arab, peneliti terkadang mengamati bahwa anak-anak masih kesulitan membedakan bunyi huruf Arab. Kesimpulan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh peneliti MTs Al-Mukarram dengan menggunakan dokumentasi dan observasi. Guru-guru bahasa Arab di MTs Al-Mukarram berupaya menggunakan berbagai macam taktik, termasuk teknik metode membaca di kelas VII. Guru melakukan hal ini dengan segera memberikan rencana pelajaran kepada kelas dan menyuruh mereka untuk memperhatikan dengan cermat saat dia membacanya dengan suara keras. Instruktur kemudian menentukan bacaan mana yang salah. Siswa secara bergiliran membacanya dengan suara keras.

b. Komunikasi

Acep Hermawan mengartikan keterampilan komunikasi sebagai penggunaan bunyi atau kata artikulasi untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, keinginan, atau pendapat kepada lawan bicara. Secara umum, komunikasi adalah suatu sistem isyarat visual dan aural yang memanfaatkan berbagai otot dan jaringan tubuh manusia. Tujuannya adalah untuk bertukar pikiran untuk memenuhi tuntutan mereka. Namun, berbicara adalah hasil pertemuan komponen linguistik umum, psikologis, dan fisik, menurut Henri Guntur Taringan. Oleh karena itu, hal ini mungkin dianggap sebagai alat yang paling penting dalam pengendalian manusia (Lutfi, A.B. and Afroni, 2021).

c. Tata Bunyi

Bahasa Arab telah mempertahankan 29 sistem bunyinya sejak 15 abad yang lalu, dan bunyi-bunyi tersebut diwakili oleh huruf hijaiyah. Beberapa dari suara-suara ini unik dalam bahasa Arab, sementara yang lain hadir dalam bahasa lain. Tetapi ada juga yang hanya dimiliki oleh bahasa Arab. Bunyi-bunyi yang (ظ), (ط), (غ), (ث), (ض), (ص), (ع), (ر) hanya dimiliki oleh bahasa Arab. Akibatnya, kemungkinan besar pelajar Indonesia kesulitan mengucapkan bunyi-bunyi tersebut dengan tepat (Syafrawi, A.S. and Saefullah, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian di MTs Al-Mukarram menemukan bahwa siswa di sana masih belum mampu membedakan bunyi aksara Arab. Ketika guru mencoba memberikan tugas pada teks arab, siswa hanya membacanya saja tanpa bisa mengenali huruf hijaiyah. Meskipun demikian, guru bahasa Arab selalu bersikap lembut ketika mengajar siswanya membaca; jika terjadi kesalahan, guru mengoreksi pengenalan bunyi huruf siswa.

2. Kesulitan dari segi penulisan

a. Bentuk Huruf

Proporsi dan bentuk umum sebuah huruf disebut sebagai bentuknya. Setiap huruf arab mempunyai nama, beserta pelafalan dan pedoman penulisannya. Jika formatnya dimaksudkan untuk menilai kemampuan menulis, maka menulis dengan cara yang sesuai dengan nama surat jelas patut; jika tidak, maka itu menyimpang, tidak benar, dan menyimpang (Hakim, 2020).

Berdasarkan data penelitian yang dikumpulkan selama peneliti bekerja di MTs Al-Mukarram, mayoritas siswa kelas VII disana masih belum lancar dalam bentuk tulisan. Temuan observasi dan dokumentasi menjadi dasar penelitian ini yang berfokus pada siswa kelas VII MTs Al-Mukarram. Konfigurasi aksara Arab yang sesuai dengan nama dan bentuk aksara tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, sebagian besar siswa kelas VII MTs Al-Mukarram masih belum mampu menulis huruf arab ketika menilai kemampuan menulisnya ditinjau dari struktur bahasanya. mahir dan akurat berbahasa Arab (hijjaiyah). Meskipun demikian, pengajar biasanya berusaha mengajari siswa cara menulis untuk mengenalkan mereka pada proses tersebut dan, tanpa menyadarinya, memungkinkan mereka untuk membangun karakter Arab.

Berdasarkan data penelitian yang dikumpulkan selama peneliti bekerja di MTs Al-Mukarram, mayoritas siswa kelas VII disana masih belum lancar dalam bentuk tulisan. Temuan observasi dan dokumentasi menjadi dasar penelitian ini yang berfokus pada siswa kelas VII MTs Al-Mukarram. Bentuk aksara Arab ini sesuai dengan nama dan wujud aksara tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, sebagian besar siswa kelas VII MTs Al-Mukarram masih belum mampu menulis huruf arab ketika menilai kemampuan menulisnya ditinjau dari struktur bahasanya. mahir dan akurat berbahasa Arab (hijjaiyah). Meskipun demikian, pengajar biasanya berusaha mengajari siswa cara menulis untuk mengenalkan mereka pada proses tersebut dan, tanpa menyadarinya, memungkinkan mereka untuk membangun karakter Arab.

b. Menyambung Huruf

Connect berarti membentuk ikatan, bersatu, dan membantu. Kata "menghubungkan" adalah asal usulnya. Dalam hal ini, sangat penting untuk memadukan atau menyatukan huruf asing (huruf hijaiyah) dengan tepat agar dapat memahami apa yang dibaca dan makna kata-katanya. baik sebagai istilah atau ekspresi terpisah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan para akademisi MTs Al-Mukarram, sebagian besar anak kelas VII masih kesulitan menghubungkan huruf Arab berdasarkan nama dan bentuknya. Sebagaimana telah disampaikan sebelumnya, temuan observasi dan dokumentasi menjadi landasan dalam penelitian ini yang fokus pada siswa kelas VII MTs Al-Mukarram. Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa sebagian besar siswa kelas VII MTs Al-Mukarram mengalami kesulitan menghubungkan huruf Arab dengan benar dan terbaca ketika keterampilannya dievaluasi. Mereka menyatakan dalam bahasa ini bagaimana hubungannya dengan bentuk dan hubungan huruf.

c. Kosa Kata

Kategori kosakata mencakup sebagian besar kata yang digunakan, kosakata sebagai tolok ukur kemahiran menulis, wawasan dan repertoar kosakata, serta ketepatan penerapannya dalam kalimat. sebagian besar siswa kelas VII masih kesulitan dalam menulis kosakata. Hal ini dikarenakan anak-anak sering kali lupa kata tersebut karena masih dalam tahap membiasakan diri. Temuan observasi dan dokumentasi menjadi landasan penelitian ini. Penjelasan di atas memperjelas bahwa sebagian besar siswa kelas VII MTs Al-Mukarram masih kesulitan mempelajari mufradat bahasa Arab secara lengkap dan

akurat dalam menulis kosa kata (mufradat) huruf demi huruf sambil menilai kemampuan menulis bahasa Arabnya. Namun guru menugaskan atau mewajibkan siswa untuk menghafal tujuh istilah kosakata, yang kemudian diminta untuk dituliskan, pada setiap akhir pelajaran bahasa Arab. Guru bahasa Arab selalu membantu siswanya dalam mempelajari terminologi dengan cara ini.

d. Struktur Kalimat

Kalimat adalah cara sesuatu dikonstruksi atau disatukan. Dengan demikian konstruksi atau penataannya disebut dengan struktur. Mayoritas siswa kelas VII MTs Al-Mukarram masih kesulitan menyusun kalimat secara akurat dalam menggunakan pola atau norma kalimat Arab dalam tulisannya. Namun siswa sering melakukan kesalahan kecil. Misalnya, ketika menulis dalam bahasa Arab, kata kerja “fi’il” yang ditujukan untuk laki-laki (mudzakar), digunakan untuk perempuan (muannats). Apalagi jika menyangkut kualitas pribadi (Razin, A. and Razin, 2015).

Mayoritas siswa masih kesulitan memahami standar struktur pembentuk kalimat bahasa Arab. Akibatnya, tampaknya mereka kesulitan menulis dalam bahasa Arab. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang tenses kata kerja bahasa Arab. Namun para pengajar bahasa Arab di MTs Al-Mukarram terus berupaya meningkatkan pemahamannya tentang cara membentuk pola kalimat dengan memberikan dukungan baik di dalam maupun di luar madrasah yaitu di pondok pesantren Darussalam.

KESIMPULAN

Berdasarkan data saat ini, dapat disimpulkan bahwa MTs Al-Mukarram mempunyai dua kendala berbeda dalam belajar bahasa Arab: Kesulitan dalam membaca, komunikasi, dan sistem suara adalah salah satu penyebab utama masalah pengucapan bahasa. Siswa yang kesulitan dalam pembentukan huruf, hubungan huruf, pengorganisasian kalimat, dan kosa kata (mufradat) termasuk di antara mereka yang kesulitan dalam menulis.

Maka dari itu permasalahan ini akan menjadi bahan kajian untuk penelitian selanjutnya, agar mendapatkan solusi untuk mengatasi kesulitan pembelajaran bahasa Arab dengan melakukan metode-metode pembelajaran efektif dan menyenangkan di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- A, H. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab bagi Peserta Didik Kelas VIII MTS DDI Labukkang Parepare. *Central Library of State of Islamic Institute Parepare*.
- Fatah, M., Suud, F. M., & Chaer, M. T. (2021). Jenis-Jenis Kesulitan Belajar Dan Faktor Penyebabnya Sebuah Kajian Komprehensif Pada Siswa Smk Muhammadiyah Tegal. *Psycho Idea*. <https://doi.org/10.30595/psychoidea.v19i1.6026>
- Fuad, F. (2019). Analisis kesulitan belajar bahasa Arab. *AL-Lisan: Jurnal Bahasa (e-Journal)*.
- Hakim, A. G. D. (2020). Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab. In *Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*.
- Hastuti, S., & Neviyarni, N. (2021). Teori Belajar Bahasa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.179>
- Kosim, A. (2020). Penerapan Linguistik Arab Dalam Memahami Bahasa Al-Qur'an. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*. <https://doi.org/10.52593/klm.01.1.02>
- Lutfi, A.B. and Afroni, M. (2021). Efektivitas Metode Bernyanyi Dalam Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Di Kelas Vii a Mambaul Ulum Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Bashrah*.

- Nasution, W. N. (2017). Perencanaan Pembelajaran Pengertian, Tujuan Dan Prosedur. *Ittihad*.
- Razin, A. and Razin, U. (2015). *Ilmu Nahwu Untuk Pemula*. Pustaka BISA.
- Ru'iyah, S. and T. (2022). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Siswa Dengan Pendekatan Multi Strategi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v6i2.32672>
- Syafrawi, A.S. and Saefullah, H. (2014). Pembelajaran Tata Bunyi (Ashwat) Bahasa Arab (Sebuah Pengantar)', *El Ibtikar*.
- Takdir, T. (2019). Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v1i1.65>
- Taurus Tamaji, S. (2020). Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Perspektif Filsafat Ilmu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*.